

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, yang merupakan bagian dari Program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif (Sumber: panduan penggunaan aplikasi DAPODIK). Dengan demikian sudah sangat penting dalam sistem pendidikan harus ada yang namanya DAPODIK ini. Dengan adanya DAPODIK ini perencanaan pendidikan akan menjadi matang dan berkualitas. Karena jika perencanaan pendidikan tidak matang, maka seluruh program yang telah terbentuk dari perencanaan tersebut akan jauh dari apa yang diharapkan. Demi melaksanakan perencanaan dan juga melakukan program-program pendidikan agar tepat pada sasaran, maka dibutuhkan data yang cepat, lengkap, valid, akurat dan terus *up to date*. Adanya data yang cepat, lengkap, valid, akurat dan *up to date* tersebut, maka seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja program-program pendidikan nasional dapat dilaksanakan dengan lebih terukur, tepat sasaran, efektif, efisien dan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Departemen Pendidikan Nasional telah mengembangkan suatu sistem pendataan skala nasional yang terpadu dan disebut dengan data pokok pendidikan atau yang lebih dikenal dengan DAPODIK.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah memberi kewenangan untuk merancang prosedur pengumpulan data, melakukan sosialisasi dan membangun sistem pengumpulan dan penyimpanan data yang cepat dan efisien serta mengkoordinasikan pengumpulan semua data pokok pendidikan dari satuan pendidikan yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Pengumpulan data pokok pendidikan yang dimaksud yaitu meliputi pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi pembelajaran, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan peserta didik jenjang SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB melalui DAPODIK.

Dalam penyelenggaraan pelaksanaan administrasi sekolah secara baik dan benar akan turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan sekolah antara lain adalah dilaksanakannya pengadministrasian sekolah secara efektif dan efisien yang mencakup keseluruhan unsur atau elemen berbagai subsistem yang ada didalam kesatuan sistem sekolah yang penyelenggaraan administrasi terpusat. Melalui sistem pendataan DAPODIK maka sistem pengadministrasian sekolah tersistem dengan baik data pokok pendidikan merupakan salah satu aplikasi data yang di gunakan dalam pengelolaan pendidikan di Kecamatan Bilato, pada awalnya sebelum munculnya data pokok pendidikan (DAPODIK), proses pengelolaan data di Kecamatan Bilato masih menggunakan data yang manual untuk keperluan pendataan di Kecamatan Bilato, mulai dari data tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik bahkan seluruh data yang berhubungan

dengan data pendidikan masih dilaksanakan secara manual, Wilayah Pendidikan Kecamatan Bilato masih menggunakan data manual dalam proses kebutuhan data pada saat itu wilayah pendidikan Kecamatan Bilato masih banyak menggunakan data lewat surat atau file dalam bentuk sof copy dan print out sehingga data yang di ambil dari sekolah – sekolah masih sangat manual untuk dalam proses pengambilan data yang di butuhkan oleh dinas pendidikan di kabupaten, namun di sisi lain bahwa kita menggunakan data manual sangatlah sulit dalam pengambilan data karena data manual belum menjamin keakruatan dalam pengambilan data di sekolah

Dalam rangka pengambilan data secara terpusat, maka Kemendikbud mengeluarkan Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 2 tahun 2011, Dengan terbitnya Instruksi Menteri Pendidikan No. 2 Tahun 2011, maka seluruh satuan pendidikan diwajibkan untuk melakukan pendataan melalui sistem yang telah disiapkan oleh unit utama (Ditjen Dikdas). Data yang dikirimkan ke dalam sistem ini akan digunakan untuk seluruh penyusunan program pendidikan baik itu bantuan, hibah, tunjangan, subsidi dan lain-lain. Data yang bersifat individual merupakan prasyarat penyaluran dana untuk kegiatan transaksional Kemedikbud dengan Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota maupun satuan pendidikan sehingga pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI meluncurkan satu aplikasi khusus Sekolah Menengah pertama maupun menengah atas yang namanya DAPODIKDas dan DAPODIKDasMen. DAPODIKDas di gunakan oleh sekolah dasar kemudian DAPODIKDasMen di gunakan oleh sekolah menengah atas. Kegunaan data sangat membantu Dinas Pendidikan

Kabupaten/ Kota terutama dalam hal pengambilan data siswa, data guru, data sekolah lewat DAPODIK, sistem ini di gunakan untuk mengambil keperluan data sekolah yang kemudian di jadikan bahan acuan sebagai pertimbangan dalam segala hal yang berkaitan dengan data pendidik dan kependidikan.

Meskipun secara *up to date* data pendidikan oleh operator DAPODIK di Kecamatan Bilato sudah di jalankan dengan baik namun belum semua data yang dimaksudkan (input) ke aplikasi DAPODIK akan diterima oleh server dapodik. Sehingga sampai dengan saat ini perlu kita ketahui bersama bahwa DAPODIK di gunakan secara Nasional untuk *meng up date* seluruh data pendidikan yang di seluruh Indonesia, kenyataan saat ini aplikasi DAPODIK hanya menghasilkan data yang sesuai dikirim oleh operator sekolah sehingga kenyataannya guru masih banyak yang mengeluh dengan data mereka yang selalu berpengaruh pada penyaluran berbagai macam aneka tunjangan yang di berikan oleh pemerintah, bahkan samapai dengan saat ini aplikasi DAPODIK belum menjamin kekurangan guru di wilayah pendidikan Kecamatan Bilato, paktanya saat ini dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/kota tidak dapat menggunakan DAPODIK untuk menata Guru dan menjawab keluhan korwil pendidikan di Kecamatan Bilato untuk kebutuhan Guru di wilyahnya, ini menandakan bahwa kurangnya tenaga pendidik akan berpengaruh pada proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kondisi dan permasalahan diatas menunjukkan bahwa DAPODIK belum maksimal baik dari sisi input data maupun verifikasi data. Hal ini perlu dikaji dan dianalisis untuk mencari solusi pemanfaatan DAPODIK dalam menunjang administrasi sekolah.

Permasalahan – permasalahan yang di hadapi oleh tenaga pendidik ketika penarikan data yang hanya di ambil lewat DAPODIK oleh pemerintah dalam hal pencairan berbagai macam aneka tunjangan banyak guru yang data pokoknya tidak valid yang mengakibatkan tertundanya pencairan tunjangan di Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Dan bukan hanya itu saja DAPODIK berimbas pada data siswa yang menerima Beasiswa, siswa yang data tidak valid karena hanya di akibatkan oleh kurangnya umur tidak akan masuk dan tidak terbaca oleh server pusat sehingga berakibat patal juga terhadap pencairan dana BOS di Sekolah. Hal ini karena dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi system DAPODIK yang di gunakan oleh sekolah itu sendiri. Masalah lain dalam penggunaan DAPODIK disekolah juga berpengaruh pada pemberian sarana dan prasarana sekolah oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo, karena Dikbud tidak mengetahui langsung keberadaan data kondisi dari sekolah yang ada di Kecamatan Bilato hal ini di pengaruhi oleh sistem pendataan DAPODIK yang hanya dikirim langsung kepusat oleh operator sekolah, di sisi lain bahwa kondisi sekolah yang seharusnya mendapatkan sarana prasarana berupa perbaikan ruang kelas tidak bisa terjaring dalam sekolah penerima SAPRAS yang di berikan oleh pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo. Didalam aplikasi DAPODIK terdapat juga menu pengimputan nilai semester dan nilai ujian Nasional yang digunakan untuk mengimput nilai siswa persemester dan setiaap ujian Nasional, tetapi saat ini rata – kenaikan kelas hanya ditentukan langsung oleh nilai manual, alpikasi DAPODIK tida bisa menampilkan kenaikan kelas atau kelulusan dalam setiap

semester. Sehingga kenaikan kelas tetap ditentukan secara manual oleh masing – masing perwalian kelas.

Kelebihan dari DAPODIK adalah sistim pendataan secara terpusat, sehingga kerahasiaaan administrasi data sekolah terjamin, Selain itu juga manfaat DAPODIK dengan adanya perubahan versi dari versi 2018a. sampai 2018b. patc1.0 yang diluncurkan oleh server pusat maka operator DAPODIK sudah bisa menginput nilai lewat akun operator sekolah yang sebelumnya yang berhak menginput nilai hanya guru mata pelajaran atau wali kelas. Hal ini dapat memberikan kontribusi terhadap operator untuk mempercepat pengiriman data kepusat.

Berdasarkan permasalahan dengan kondisi dan fakta saat ini terjadi di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul Pemanfaatan DAPODIK dalam Pelaksanaan Administrasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan DAPODIK dalam administrasi sarana dan prasarana sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bilato?
2. Bagaimana pemanfaatan DAPODIK dalam administrasi peserta didik di SD Negeri Se-Kecamatan Bilato?
3. Bagaimana pemanfaatan DAPODIK dalam administrasi pendidik di SD Negeri Se-Kecamatan Bilato?

4. Bagaimana pemanfaatan DAPODIK dalam administrasi dan hasil belajar siswa di SD Negeri Se-Kecamatan Bilato?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan DAPODIK dalam administrasi Sarana dan prasarana sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Bilato.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan DAPODIK dalam administrasi peserta didik di SD Negeri Se-Kecamatan Bilato.
3. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan DAPODIK dalam administrasi Pendidik di SD Negeri Se-Kecamatan Bilato.
4. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan DAPODIK dalam administrasi dan hasil belajar siswa di SD Negeri Se-Kecamatan Bilato.

D. manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut

1. Untuk Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo untuk mengetahui perkembangan penggunaan sistem Aplikasi dapodik
2. Untuk Sekolah bisa mengetahui perkembangan data sekolah yang dikirim oleh operator sekolah serta sebagai acuan dalam perbaikan administrasi sekolah.
3. Untuk wilayah Pendidikan Kecamatan Bilato bisa mengetahui perkembangan penggunaan aplikasi DAPODIK di Sekolah.
4. Untuk peneliti bahwa melalui penelitian ini dapat diperoleh gambaran dan pengalaman dalam dalam hal pelaksanaan administrasi sekolah.

